

ABSTRACT

Soneya, Umi. Student Registered Number. 17203153119. 2019. *The Effect Of Using Know-Want-Learn Strategy In Teaching Reading Comprehension To Seventh Grade Students Of SMP IT Nurul Fikri Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Keywords: Reading comprehension, Descriptive text, KWL strategy.

Reading is one of the most difficult skill for language learners to be mastered, because in the process of reading, the readers should comprehend the text or combine information from a text and their own background knowledge to build a meaning. Their failures in doing exercise, limited vocabulary and their low motivation influence in their reading achievement. It becomes a challenge for English teacher to increase students' motivation in order to achieve learning goals. So, it needs an interesting strategy. Teachers need a strategy in their instructional process to assist them develop both students' skills and characters. KWL is one of alternative reading strategies that can be used by teachers to enhance the students' reading skills. The use KWL strategy give a contribution to improve student' reading comprehension.

The formulation of the research was: "*Is there any significant difference on students' reading comprehension before and after being taught by using Know-Want-Learn (KWL) strategy to seventh grade students of SMP IT Nurul Fikri?*". Based on the formulation of research problem, the purpose of this research problem was: to know whether there is significant difference on students' reading comprehension before and after being taught by using Know-Want-Learn (KWL) strategy to seventh grade students of SMP IT Nurul Fikri.

The research design of this study was Quasi-Experimental reseach with quantitative approach. The population of this research was the seventh grade students of SMP IT Nurul Fikri which consist of A and B classes. The sample of this research was A and B class that each consist of 26 students. A class as Experimental group consists of 13 male and 13 female students and B class as Control group consists of 11 male and 15 female students. The research instrument was reading comprehension test which is in the form of multiple choices that consist of 20 questions. To measure the data analysis of pre-test and post-tes was using Independent sample T-test with IBM SPSS 16.0.

The result showed that the students' mean score in experimental group before being taught by using KWL strategy was 68,46 and the students' mean score after being taught by using KWL strategy was 74.23. In control group also there is improvement mean score from 59.42 became 61,73. However, the improvement in experimental group was higher than control group. In addition, the result of the statistical computation used Independent Sample t-test with SPSS 16.00, showed that the significant value is 0.00. It means that the significance value is smaller than

the significance level ($0.00 < 0.05$). The result of significance value indicates that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It means there was a significant difference of using KWL strategy on students' reading comprehension to seventh grade students of SMP IT Nurul Fikri. In the other words, KWL strategy was recommended for the teacher to teach reading especially in descriptive text.

ABSTRAK

Soneya, Umi. NIM. 17203153119. 2019. *The Effect Of Using Know-Want-Learn Strategy In Teaching Reading Comprehension To Seventh Grade Students Of SMP IT Nurul Fikri Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) of Tulungagung. Dosen Pembimbing: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Teks Deskriptif, Strategi KWL.

Membaca adalah salah satu kemampuan yang sulit untuk dikuasai oleh pelajar bahasa, karena dalam proses membaca, pembaca harus memahami teks atau mengkombinasi informasi dari teks dengan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk membangun sebuah arti. Kegagalan mereka dalam mengerjakan tugas, sedikitnya kosa kata dan kurangnya motivasi mempengaruhi prestasi membaca mereka. Itu menjadi tantangan untuk guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi murid agar mencapai tujuan belajar. Jadi, itu membutuhkan strategi yang menyenangkan. Guru-guru membutuhkan sebuah strategi dalam proses pembelajaran mereka untuk membantu mereka mengembangkan skill dan karakter murid. KWL adalah salah satu strategi membaca yang alternatif yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan murid dalam membaca. Penggunaan strategi KWL memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman murid dalam membaca.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan pada siswa dalam pemahaman membaca sebelum dan sesudah diajar menggunakan strategi KWL pada murid-murid kelas 7 di SMP IT Nurul Fikri?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada siswa dalam pemahaman membaca sebelum dan sesudah diajar menggunakan strategi KWL pada murid-murid kelas 7 di SMP IT Nurul Fikri.

Desain dari skripsi ini adalah pre-experimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Mujahidin Ngadiluwih Kediri yang terdiri dari kelas A, B, dan C. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII- B yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes pemahan siswa dengan bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Untuk mengukur hasil pre-test dan post-test menggunakan Independent sample T-test pada IBM SPSS 16.0.

Penulis menggunakan Desain penelitian quasi eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Nurul Fikri yang terdiri dari kelas A dan kelas B. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan B yang masing-masing berjumlah 26 siswa. Kelas A sebagai kelas eksperimental sebagai kelas control yang terdiri dari 31 siswa dan IX B sebagai grup eksperimen terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan dan kelas B sebagai grup kontrol terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Instrumen penelitian adalah tes pemahaman membaca dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Analisis data menggunakan independent sample t-test dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) 16.0

Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di grup eksperimental sebelum diajar menggunakan penilaian diri 68.46 dan nilai rata-rata sesudah diajar

menggunakan penilaian diri adalah 74.23. Sedangkan di grup control juga terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 59.42 menjadi 61.73. Tetapi, peningkatan nilai rata-rata di grup eksperimental lebih tinggi dibanding grup kontrol. Selain itu, hasil penghitungan menggunakan Independent Sample t-test dengan SPSS 16.00 menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.00. Itu berarti bahwa nilai signifikan lebih kecil dibanding level signifikan ($0.00 < 0.05$).

Hasil nilai signifikan mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Itu artinya terdapat efek yang signifikan menggunakan penilaian diri pada pencapaian menulis siswa dalam menguasai teks deskriptif di SMP IT Nurul Fikri. Jadi, bisa disimpulkan bahwa KWL strategi disarankan kepada guru dalam mengajar membaca terutama pada teks deskriptif.